

ABSTRACT

Talenta Mastiur Napitupulu, NIM 2211151015, “The Creation of Surrealist Paintings through the Integration of Contemporary Ideas Inspired by Batak Toba Traditions.” Undergraduate Thesis, Department of Fine Arts, Art Education Study Program, Faculty of Languages and Arts, State University of Medan, 2026.

The creation of this body of artwork is inspired by the author's personal identity as a native member of the Batak Toba community from Balige, Toba Regency an area widely recognized for its strong and enduring adherence to Batak Toba customs. The author's close connection to local cultural practices significantly shapes the artistic process, forming a meaningful link with contemporary cultural, social, political, and technological dynamics. Batak Toba traditions, as an integral part of Indonesia's cultural heritage, are characterized by deep symbolism and philosophical values that have been preserved and transmitted across generations up to the present time. In this creative project, the author combines surrealism with contemporary conceptual approaches as a mode of artistic expression, drawing from various elements of Toba visual culture such as gorga, traditional Batak houses, and Batak Toba script as the primary sources of artistic material. The creative process resulted in 12 paintings executed on canvas using acrylic paint. The author employs the expressive art-creation methodology outlined by Hawkins in Soedarsono's work, which emphasizes three essential stages in producing a quality painting: exploration (including conceptual design), improvisation (preparatory work), and formation

or composition. The final outcome of this study consists of 12 paintings with diverse titles, each representing the author's visual interpretation of themes drawn from Batak Toba traditions.

Keywords: Batak Toba Culture, Script, Contemporary, Surrealism, Painting



ABSTRAK

**TALENTA MASTIUR NAPITUPULU, NIM 2211151015,
“Penciptaan Karya Seni Lukis Surealisme Dengan Menerapkan
Ide-Ide Kontemporer Bertemakan Adat Batak Toba”. Skripsi,
Jurusan Seni Rupa S-1. Program Studi Pendidikan Seni Rupa.
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2026.**

Penciptaan karya seni ini dilatar belakangi oleh latar belakang penulis sebagai individu asli dari suku Batak Toba yang berasal dari kota Balige, Kabupaten Toba. Daerah ini dikenal sebagai salah satu wilayah yang masih erat dalam penerapan adat Batak Toba sampai sekarang. Hubungan yang signifikan antara kehidupan penulis perilaku budaya lokal yang mempengaruhi dalam proses penciptaan karya seni, sehingga memiliki keterkaitan yang kuat dengan perkembangan budaya, sosial, politik, teknologi, dan yang berhubungan dengan kontemporer. Adat Batak Toba warisan budaya Indonesia dikenal dengan simbolisme dan filosofi kehidupan yang merujuk pada kekhasan yang diterapkan turun-temurun sampai kegenerasi era sekarang. Dalam penciptaan ini penulis memadukan antara surealisme dan ide-ide kontemporer sebagai cara berekspresi dengan kebudayaan visual Toba seperti gorga, rumah adat, dan aksara Batak Toba sebagai materi penciptaan. Dalam proses penciptaan, penulis menghasilkan 12 lukisan menggunakan media kanvas dan cat akrilik. Dalam konteks metode penciptaan seni ekspresif, penulis mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Hawkins dalam buku Soedarsono bahwa penciptaan sebuah karya seni lukis yang baik melewati tiga tahap yaitu eksplorasi

(mencakup rancangan), Improvisasi (persiapan), dan pembentukan atau komposisi. Hasil akhir dari penelitian ini berupa 12 karya seni lukis dengan judul yang beragam, sebagai bentuk interpretasi visual penulis terhadap yang ada pada adat-adat Batak Toba.

Kata Kunci : Adat Batak Toba, Aksara, Kontemporer, Surealisme, Lukis

